

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara motivasi kerja dan pelatihan terhadap kinerja pada karyawan PT. Karisma Banua Indonesia:

1. Motivasi Kerja adalah suatu dorongan yang menyebabkan karyawannya mau bekerja, mewujudkan kebutuhan dan keinginannya, serta pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Pelatihan adalah suatu proses pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan perubahan perilaku seseorang karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel Motivasi Kerja dan Pelatihan terhadap variabel dependent Kinerja sebesar 43,6%. Sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
4. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan :
 - a) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja. Artinya jika motivasi kerja tinggi, maka kinerja juga akan tinggi, dan sebaliknya jika motivasi kerja rendah, maka kinerja juga akan rendah.

- b) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelatihan dan kinerja. Artinya jika hasil pelatihan tinggi dan efektif, maka kinerja juga akan tinggi, dan sebaliknya jika hasil pelatihan rendah, maka kinerja juga akan rendah.
- c) Ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi kerja dan pelatihan terhadap kinerja.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kerja dan pelatihan terhadap kinerja pada karyawan PT. Karisma Banua Indonesia. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah motivasi kerja dan pelatihan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja. Semakin tinggi motivasi kerja, maka semakin tinggi kinerja. Serta semakin tinggi dan efektif hasil pelatihan, semakin tinggi kinerja.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk lebih meningkatkan kinerja dapat dilakukan dengan memperhatikan motivasi kerja dan hasil pelatihan setiap karyawan. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa hal penting yang sangat perlu dipertahankan agar kinerja tetap tinggi adalah dengan memperhatikan perilaku karyawan dan memberikan banyak program pelatihan yang sesuai dengan karyawan.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi kerja dan pelatihan akan menciptakan kinerja pada karyawan yang maksimal. Disamping itu, banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja pada karyawan. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja pada karyawan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bermanfaat, yaitu:

1. Untuk dapat menciptakan kinerja pada karyawan PT. Karisma Banua Indonesia dan mengingat motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja, maka perusahaan diharapkan mampu meningkatkan motivasi kerja pada karyawan melalui suatu dorongan yang menyebabkan karyawannya mau bekerja, mewujudkan kebutuhan dan keinginannya, serta pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, perusahaan perlu mendorong karyawan melalui pelatihan, hendaknya program pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan perlu metode pelatihan yang dapat memberikan harapan keberhasilan pada tingkat kinerja karyawan.
3. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai kinerja agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja,

sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.